

## **BAB II**

### **PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Teori *Stakeholder***

Menurut Freeman dan McVea (2001) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan sebuah kelompok atau individu yang dapat memberikan pengaruh terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Dalam teori *stakeholder* juga dijelaskan bahwa keberadaan *stakeholder* mempengaruhi perusahaan karena perusahaan ada bukan untuk kepentingan sendiri melainkan memberi manfaat kepada *stakeholder* (Jannah, 2014). Penelitian ini didasarkan pada teori *stakeholder* karena pengungkapan emisi karbon juga merupakan kepentingan masyarakat (*stakeholder*) dan bukan hanya kepentingan pemegang saham.

#### **2.2. Teori Legitimasi**

Teori legitimasi pertama kali di kemukakan oleh Dowling & Pfeffer (1975) dimana dikatakan bahwa teori legitimasi berfokus terhadap adanya interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Selain itu teori legitimasi juga menjelaskan bahwa perusahaan harus memenuhi tanggung jawab sosial masyarakat guna mendapat kepercayaan dari masyarakat atas semua aktivitas yang perusahaan lakukan (Adhima,2012). Adanya aktivitas produksi perusahaan pada suatu lingkungan akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang mengakibatkan adanya tuntutan

masyarakat akan dilakukannya pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan tersebut. Sehingga jika perusahaan tersebut memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan melakukan pengungkapan emisi karbon maka perusahaan tersebut akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat untuk melakukan aktivitas pada lingkungan tersebut.

### **2.3. Emisi Karbon**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah NO. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara emisi merupakan zat berupa gas atau energi serta komponen lain yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang masuk kedalam udara yang memiliki potensi sebagai unsur dari pencemaran udara. Gas ini juga yang menjadi salah satu alasan terjadinya perubahan iklim dunia dan pada akhirnya terjadilah pemanasan global. Namun dapat dikatakan juga bahwa emisi karbon merupakan proses karbon dioksida menuju ke atmosfer yang terjadi secara alami maupun akibat aktivitas manusia, seperti konsumsi listrik, kegiatan industri, dsb. Sehingga dalam hal ini, emisi karbon merujuk pada pembakaran semua senyawa yang mengandung karbon, seperti kayu, CO<sub>2</sub>, kayu, hingga bahan bakar hidrokarbon. Hingga saat ini jumlah karbon di atmosfer sudah mencapai level yang tidak memungkinkan untuk diserap secara alami. Oleh karena itu negara- negara di dunia mulai bersatu membentuk skenario menekan emisi karbon dan mewujudkan tercapainya net zero emission pada Tahun 2050.

#### **2.3.1. Pengungkapan Emisi Karbon**

Pengungkapan emisi karbon merupakan penjabaran upaya yang dilakukan perusahaan guna mengurangi emisi karbon yang ada, seperti melakukan perhitungan

energi yang dikeluarkan, lalu biaya lingkungan serta peraturan perusahaan terkait penggunaan energi. Pada dasarnya setiap perusahaan diharapkan untuk tidak hanya mengungkapkan informasi keuangannya saja namun juga informasi lainnya seperti informasi mengenai kegiatan sosialnya serta lingkungan perusahaannya. Dalam pengungkapan kegiatan sosial dan lingkungannya dapat menjadi cara perusahaan dalam meningkatkan reputasinya. Dalam penelitian ini pengungkapan emisi karbon diukur dengan menggunakan beberapa unsur yang diangkat dari penelitian Choi, *et al.* (2013) yang dikembangkan oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP). *Carbon Disclosure Project* dilakukan dengan menggunakan lima indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**

***Carbon Disclosure Checklist***

<b>Kategori</b>	<b>Item</b>
Perubahan Iklim: Risiko dan Peluang (CC/ <i>Climate Change</i> )	CC-1: Penilaian/deskripsi terhadap risiko (peraturan/regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitan dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
	CC-2: Penilaian/deskripsi saat ini (dan masa depan) dan implikasi keuangan, bisnis dan peluang dari perubahan iklim
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/ <i>Green House Gas</i> )	GHG-1: Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi gas rumah kaca (contoh: protokol GRK atau ISO)
	GHG-2: Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa
	GHG-3: Total emisi gas rumah kaca (metric ton CO <sub>2</sub> yang dihasilkan).
	GHG-4: Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.

	GHG-5: Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misalnya: batu bara, listrik, dll).
	GHG-6: Pengungkapan emisi GRK berdasarkan fasilitas atau level segmen
	GHG-7: Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya.
Konsumsi Energi (EC/ <i>Energy Consumption</i> )	EC-1: Jumlah energy yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau PETA-joule)
	EC-2: Kuantifikasi energy yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui
	EC_3: Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/ <i>Reduction and Cost</i> )	RC-1: Detail/rincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	RC-2: Spesifikasi dari target tingkat/level dan tahun pengurangan emisi GRK.
	RC-3: Pengurangan emisi dan biaya terkait atau penghematan yang dicapai hingga saat ini sebagai hasil dari rencana pengurangan.
	RC-4: Biaya emisi masa depan diperhitungkan dalam rencana belanja modal (capital expenditure planning)
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/ <i>Accountability of Carbon</i> )	AEC-1: Indikasi dimana dewan komite (atau badan eksekutif lainnya) memiliki tanggung jawab atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim.
	AEC-2: Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim.

Sumber: Choi, *et al.* (2013)

#### 2.4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan profitabilitas kita dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan laba yang optimal. Profitabilitas yang tinggi juga

akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan serta pengungkapan karbon.

## **2.5. Leverage**

Menurut Maryam & Siti (2014), *leverage* merupakan seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Sedangkan menurut Sartono (2008) *leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki utang yang lebih banyak dan semakin besar juga beban tetap yang harus dibayarkan.

## **2.6. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menyatukan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi suatu barang atau jasa untuk diperjual belikan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar sumber daya yang dimiliki, perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki sumber daya yang besar juga. Sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan yang besar akan lebih banyak melakukan pengungkapan lingkungan karena menyadari bahwa aktivitas yang dilakukannya juga akan berdampak besar terhadap lingkungan sekitarnya.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel	Objek	Hasil Penelitian
1.	Trilestari & Murwanto (2022)	<b>Variabel Dependen</b> - <i>Carbon Emission Disclosure</i>  <b>Variabel Independen</b> - <i>Industry Type</i> - <i>Company Size</i> - <i>Profitability</i> - <i>Leverage</i>	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.	- <i>Company size</i> dan <i>industry type</i> berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. - <i>Profitability</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.
2.	Sekarini & Setiadi (2021)	<b>Variabel Dependen:</b> - Pengungkapan Emisi Karbon  <b>Variabel Independen:</b> - <i>Leverage</i> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - Kinerja Lingkungan	Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.	- <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. - Profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.
3.	Widiyani (2022)	<b>Variabel Dependen:</b>	Perusahaan industri dasar	- Ukuran dan pertumbuhan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan Emisi Karbon</li> </ul> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Pertumbuhan Perusahaan</li> </ul>	dan kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.	<p>perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon.</li> <li>- <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.</li> </ul>
4.	Dewayani & Ratnadi	<p><b>Variabel Dependen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengungkapan Emisi Karbon</li> </ul> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja Lingkungan</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Profitabilitas</li> </ul>	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 dan 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja lingkungan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon</li> <li>- Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.</li> </ul>

Sumber: Penelitian Terdahulu

## 2.8. Pengembangan Hipotesis

### 2.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Menurut Hery (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya ketersediaan dana yang cukup untuk

melakukan pengungkapan maka dari itu perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon.

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.**

### **2.8.2. Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi yaitu keadaan dimana total aset yang dimiliki perusahaan lebih sedikit dibandingkan total aset yang dimiliki oleh kreditornya. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan lebih sulit mendapatkan legitimasi dari masyarakat karena perusahaan dengan *leverage* tinggi tidak memiliki cukup dana untuk melakukan pengungkapan sukarela dan lebih memilih untuk melunasi hutangnya kepada kreditur.

**H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon.**

### **2.8.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menyatukan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi suatu barang atau jasa untuk diperjual belikan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar sumber daya yang dimiliki, perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki sumber daya yang besar juga.

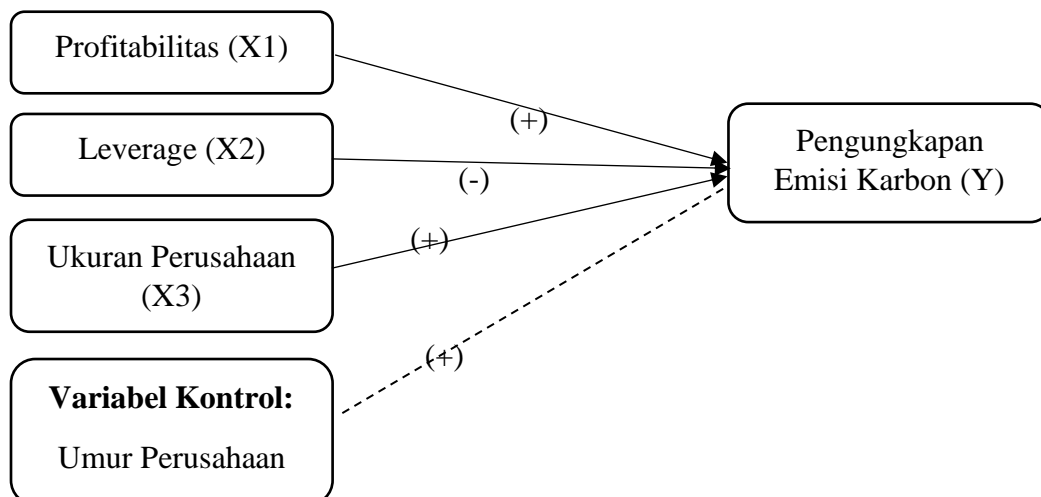


Sehingga perusahaan dengan ukuran besar cenderung tidak akan memikirkan kepentingan perusahaan saja namun juga memikirkan kepentingan masyarakat (*stakeholder*), bahwa perusahaan akan melakukan pengungkapan emisi karbon karena menyadari adanya aktivitas yang besar juga yang dilakukan oleh perusahaan.

**H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.**

#### 2.8.4. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. lalu, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan emisi karbon. Sedangkan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu umur perusahaan. Dalam penelitian ini dibutuhkan adanya kerangka pemikiran agar pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat diketahui. Berdasarkan landasan teori dan hipotesis yang peneliti uraikan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

